

ANALISIS KRITIS MAKNA KONOTASI DALAM LIRIK LAGU GALA BUNGA MATAHARI KARYA SAL PRIADI

Yuli Maria Winata¹, Zoni Sulaiman², Zainah Asmaniah³

^{1,2,3}PBSI FPSBS Institut Pendidikan Indonesia

yulimariaa04@gmail.com, zoni@institutpendidikan.ac.id

zainahasmaniah@institutpendidikan.ac.id

ABSTRACT

Song lyrics, as part of poetic literature, often contain connotative meanings that are not explicitly conveyed. This study aims to analyze the connotative meanings contained in the lyrics of Sal Priadi's song "Gala Bunga Matahari" and to examine listeners' understanding of these meanings through comments on Sal Priadi's YouTube channel. This study used a descriptive qualitative method with a semantic approach. The research data consisted of words, phrases, and sentences containing connotative meanings in the song lyrics, as well as netizen comments as supporting data. Data collection techniques used listening, note-taking, and documentation. The results show that the lyrics of Gala Bunga Matahari are dominated by positive connotations that represent longing, hope, loyalty, and acceptance of the loss of a loved one. Furthermore, most listeners were able to accurately grasp the song's connotative meaning, although there were variations in literal and irrelevant understandings. This study confirms that Sal Priadi's song lyrics possess strong depth of meaning and are relevant as material for semantic studies and literary learning.

Keywords: semantics, connotative meaning, song lyrics, Sal Priadi

ABSTRAK

Lirik lagu sebagai bagian dari karya sastra puisi sering kali mengandung makna konotatif yang tidak disampaikan secara eksplisit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna konotasi yang terdapat dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi serta mengkaji pemahaman pendengar terhadap makna tersebut melalui komentar pada kanal YouTube Sal Priadi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semantik. Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat yang mengandung makna konotatif dalam lirik lagu, serta komentar netizen sebagai data pendukung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak, catat, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu Gala Bunga Matahari didominasi oleh makna konotasi positif yang merepresentasikan kerinduan, harapan, kesetiaan, dan penerimaan terhadap kehilangan orang terkasih. Selain itu, sebagian besar pendengar mampu menangkap makna konotatif lagu secara tepat, meskipun terdapat variasi pemahaman literal dan tidak relevan. Penelitian ini menegaskan bahwa lirik lagu Sal Priadi memiliki kedalaman makna yang kuat serta relevan sebagai bahan kajian semantik dan pembelajaran sastra.

Kata Kunci: semantik, makna konotasi, lirik lagu, Sal Priadi

A. Pendahuluan

Sastra merupakan wujud ekspresi kreatif manusia yang menggunakan bahasa sebagai medium utama dalam menyampaikan gagasan, perasaan, dan pengalaman hidup. Salah satu bentuk karya sastra yang berkembang seiring dinamika budaya masyarakat adalah lirik lagu. Lirik lagu memiliki kedekatan dengan puisi karena sama-sama memanfaatkan pilihan diksi, irama, serta bahasa figuratif untuk membangun makna.

Makna dalam lirik lagu tidak selalu disampaikan secara langsung atau denotatif, melainkan sering hadir dalam bentuk konotatif. Makna konotasi memungkinkan pencipta lagu menyampaikan pesan emosional dan simbolik yang bersifat implisit sehingga membuka ruang tafsir yang beragam bagi pendengarnya. Oleh karena itu, kajian semantik, khususnya yang berfokus pada makna konotasi, menjadi penting untuk mengungkap kedalaman makna dalam karya sastra populer seperti lirik lagu.

Lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki popularitas yang luas serta menggunakan bahasa

puitis yang kaya akan simbol dan metafora. Lagu ini merepresentasikan tema kehilangan, kerinduan, dan penerimaan melalui ungkapan yang lembut dan reflektif. Selain itu, respons pendengar terhadap lagu tersebut menunjukkan adanya variasi pemahaman makna, sehingga menarik untuk dikaji dari perspektif semantik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna konotasi yang terdapat dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi serta mengkaji pemahaman pendengar terhadap makna tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan semantik. Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan dan menafsirkan makna konotasi yang terkandung dalam lirik lagu.

Data penelitian berupa kata, frasa, dan kalimat dalam lirik lagu Gala Bunga Matahari yang mengandung makna konotatif. Data pendukung diperoleh dari komentar netizen pada kanal YouTube Sal Priadi sebagai representasi

pemahaman pendengar. Sumber data utama adalah lagu Gala Bunga Matahari yang dirilis pada 14 Juni 2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat, yaitu menyimak lagu, mentranskripsikan lirik, serta mengidentifikasi bagian yang mengandung makna konotasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan komentar pendengar. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengelompokan data, penafsiran makna berdasarkan teori makna konotasi, serta penyajian hasil secara deskriptif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis terhadap lirik lagu “Gala Bunga Matahari” karya Sal Priadi, ditemukan bahwa sebagian besar lirik mengandung makna konotasi positif. Makna konotatif tersebut muncul melalui penggunaan diksi simbolik, metafora, dan pengulangan kata yang menegaskan muatan emosional tertentu. Tema dominan yang ditemukan meliputi kerinduan, harapan, kesetiaan, dan penerimaan atas kehilangan.

Salah satu simbol utama dalam lagu ini adalah bunga matahari. Secara konotatif, bunga matahari tidak hanya dimaknai sebagai tanaman, tetapi sebagai lambang cinta yang setia, harapan yang tidak pernah padam, serta bentuk kehadiran orang terkasih meskipun secara fisik telah tiada. Penggunaan frasa “jadilah bunga matahari” menunjukkan keinginan penulis lagu untuk tetap merasakan kehadiran orang yang dirindukan dalam bentuk apa pun.

Pengulangan kata “mungkinkah” pada beberapa bait menunjukkan adanya kerinduan mendalam yang disertai harapan. Kata tersebut menandakan ketidakpastian, namun tetap menyimpan keyakinan akan kemungkinan pertemuan kembali. Selain itu, kata “mampir” secara konotatif mengandung makna kehadiran yang singkat tetapi bermakna, yang mencerminkan harapan penulis lagu agar orang terkasih hadir meski hanya sesaat.

Analisis juga menunjukkan bahwa lirik lagu ini tidak menampilkan kesedihan secara eksplisit, melainkan menghadirkan kesedihan yang lembut dan penuh penerimaan. Hal ini terlihat

dari adanya pesan untuk tetap menjalani hidup dengan baik, ceria, dan penuh sukacita sebagaimana pesan orang yang telah tiada.

2. Pembahasan

Makna konotasi dalam lirik lagu “Gala Bunga Matahari” menunjukkan bahwa Sal Priadi menggunakan bahasa puitis sebagai medium untuk menyampaikan pengalaman emosional yang kompleks. Konotasi dalam lagu ini berfungsi sebagai sarana ekspresi perasaan kehilangan tanpa harus menyatakannya secara langsung. Dengan demikian, pendengar diajak untuk menafsirkan makna berdasarkan pengalaman dan latar belakang emosional masing-masing.

Simbol bunga matahari memiliki makna konotatif yang kuat karena bunga tersebut dikenal selalu menghadap cahaya. Dalam konteks lagu, bunga matahari dapat dimaknai sebagai bentuk kesetiaan dan harapan yang terus hidup, meskipun objek cinta telah tiada. Makna ini sejalan dengan teori makna konotasi yang menyatakan bahwa makna muncul akibat asosiasi emosional dan nilai rasa tertentu.

Hasil analisis komentar pendengar juga menunjukkan bahwa

mayoritas pendengar mampu menangkap makna konotatif lagu ini. Sebagian besar komentar mengaitkan lagu dengan pengalaman kehilangan orang tua, pasangan, atau orang terdekat. Hal ini menunjukkan bahwa makna konotasi dalam lagu berhasil menjembatani pengalaman personal pencipta lagu dengan pengalaman emosional pendengarnya.

Namun demikian, terdapat pula pendengar yang memaknai lagu secara literal atau hanya menikmatinya dari segi musikalitas. Fenomena ini menunjukkan bahwa karya sastra, termasuk lirik lagu, bersifat terbuka terhadap berbagai interpretasi. Perbedaan pemahaman tersebut dipengaruhi oleh tingkat literasi sastra, pengalaman hidup, serta kepekaan emosional pendengar.

Secara keseluruhan, lagu “Gala Bunga Matahari” memperlihatkan bahwa penggunaan makna konotasi mampu memperkuat daya emosional sebuah karya. Lagu ini tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media refleksi tentang kehilangan, cinta, dan keikhlasan. Oleh karena itu, lirik lagu ini relevan dijadikan objek kajian semantik serta bahan pembelajaran sastra di perguruan tinggi.

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lirik lagu Gala Bunga Matahari karya Sal Priadi mengandung makna konotasi yang mendalam, terutama berkaitan dengan tema kerinduan, harapan, kesetiaan, dan penerimaan terhadap kehilangan. Penggunaan simbol dan metafora yang puitis memperkuat pesan emosional lagu dan memungkinkan terjadinya beragam interpretasi.

Sebagian besar pendengar mampu memahami makna konotatif lagu sesuai dengan pesan yang disampaikan pencipta lagu, sehingga menunjukkan efektivitas penggunaan bahasa konotatif dalam lirik. Penelitian ini menegaskan bahwa lirik lagu dapat menjadi objek kajian semantik yang relevan serta memiliki potensi sebagai bahan pembelajaran sastra di pendidikan formal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Aminuddin. (1990). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Chaer, A. (1990). *Pengantar semantik bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Skripsi :

- Siswanto, D. P. A. (2023). Konotasi dalam lirik lagu album *Sejajar karya Marjinal*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jurnal :

- Pratama, R., & Lestari, S. (2021). Makna konotasi dalam lirik lagu sebagai media ekspresi emosional. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 85–94.
- Putri, F. A., & Yuhdi, A. (2023). Analisis makna konotasi dalam lirik lagu *Sampai Jadi Debu* karya Ananda Badudu. *Enggang: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(1), 45–55.
- Rahmawati, D. (2022). Analisis semantik pada lirik lagu pop Indonesia kontemporer. *Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra*, 4(1), 45–56.
- Sari, I. P., Nugraha, R., & Lestari, D. (2021). Analisis makna konotasi dalam lirik lagu *Bertaut* karya Nadin Amizah. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 12–20.